



Kepuasan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19

In'amatul Azimah^{1*}, Fajar Setiawan², Lilik Binti Mirnawati³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: azimahhimah@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: fajarsetiawan@fkip.um-surabaya.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: lilikbintimirnawati@fkip.um-surabaya.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to identify information about the satisfaction of teaching and learning online at home due to the Covid-19 pandemic. The research method used is the survey method, with the instrument used is a questionnaire through a Google form that is distributed to elementary school students. In this study, respondents were elementary school students in the city of Surabaya. Word has circulated that online learning is less effective, because there is no maximum preparation in terms of regulation, field implementation and also students, as well as supporting infrastructure for online learning, therefore researchers have a desire to test the satisfaction level of online learning. Because there can be no learning content lost in the middle of this pandemic. The results of this study there are several obstacles experienced by students, teachers and parents in online learning activities, namely lack of technology mastery, additional internet quota fees, additional work for parents in assisting children's learning, communication and socialization between students, teachers and parents become less.*

Keywords: *Student Satisfaction; Online Learning; Pandemic COVID-19.*

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang kepuasan terhadap pembelajaran daring akibat adanya pandemi Covid-19. Pembelajaran harus tetap berlangsung meskipun dilakukan di rumah saja dengan memanfaatkan berbagai macam alat teknologi yang ada pada saat ini. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik survey, dengan instrument yang digunakan yaitu angket melalui google form yang disebarakan kepada siswa sekolah dasar. Dalam penelitian ini, responden adalah siswa sekolah dasar di Kota Surabaya. Beredar kabar bahwa pembelajaran daring kurang efektif dilakukan, dikarenakan belum ada persiapan maksimal dari segi regulasi, pelaksana dilapangan dan juga siswa, serta sebagai infrastruktur pendukung pembelajaran daring, oleh karena itu peneliti memiliki keinginan untuk menguji tingkat kepuasan pembelajaran daring. Dikarenakan tidak boleh ada muatan pembelajaran yang hilang ditengah pandemi ini. Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa, guru dan orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang.*

Kata Kunci: *Kepuasan Siswa; Pembelajaran Daring; Pandemi COVID-19.*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah *COVID-19* (*Coronavirus Diseases-19*). *Covid-19* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Virus yang disinyalir mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak *Covid-19*. Pada 5 Juni 2020 Indonesia melaporkan jumlah kasus pasien positif corona mencapai 7.766 orang. (Astini, 2020)

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Pada awalnya, virus corona ini muncul akhir tahun 2019 di Negara China, tepatnya Kota Wuhan. virus corona adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), hingga saat ini ada 213 negara yang terjangkit virus *Covid-19*. (Kusumadewi, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *Covid-19* yang berat dapat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas pada kedua paru. Penyebarannya sangatlah cepat sehingga saat itu telah menyebar hampir seluruh daerah di Negara China, bahkan ironisnya hampir di seluruh Negara di dunia terjangkit virus corona. Seiring berjalannya waktu jumlah kasus yang terjadi semakin mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini sejalan dengan tingkat kematian yang terus bertambah.

Terjadinya pandemi *Covid-19* telah membawa perubahan besar bagi dunia termasuk Indonesia. Penyebaran virus corona menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi untuk saat ini. berbagai Negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, di mana individu mungkin tertular tetapi belum diidentifikasi sehingga belum terisolasi. Dan dampak yang bermunculan dari adanya *Covid-19* ini adalah banyaknya penutupan-penutupan fasilitas pendidikan, pusat perbelanjaan, tempat beribadah dan lain sebagainya untuk mengurangi penyebaran penularan virus *Covid-19*. (Simatupang 2020).

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus corona berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia terkhusus pada pendidikan. (Simatupang, 2020) Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan melalui tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi saat ini. Hal ini berlaku di Kota Surabaya. Siswa diminta untuk belajar di rumah via online dengan memanfaatkan teknologi/smartphone. (Rigianti, 2020). Bahwa istilah model pembelajaran daring pada awalnya digunakan untuk menggambarkan sistem belajar yang memanfaatkan teknologi internet berbasis komputer. (Kusumadewi, 2020).

Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. (Pakpahan, 2020). Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. (Rianti, 2020).

Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dengan guru sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan yang tidak terikat dengan waktu dan tanpa adanya tatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan oleh para guru. (Simatupang, 2020). Pembelajaran daring menjadi tantangan baru bagi tenaga guru yang menjadikan mereka harus bisa menguasai media pembelajaran daring untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. (Simatupang, 2020).

Pada kegiatan pembelajaran daring, media pembelajaran yang dapat digunakan berupa orang, benda-benda yang ada disekitar, lingkungan dan semua yang dapat digunakan guru sebagai perantara penyampaian materi pelajaran. Hal ini akan menjadikan perbedaan, yang biasanya semua media atau alat yang dapat guru hadirkan secara nyata, berubah menjadi media visual karena adanya keterbatasan jarak. Pembelajaran daring bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, audio dalam pembelajaran. Materi belajar dapat dimanfaatkan siswa dengan melihat, mendengar atau membaca. Sumber belajar seperti inilah yang menjadi modal utama dalam mengembangkan pembelajaran daring. Karena, dengan cara guru mengemas pembelajaran dengan sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai meskipun dalam kegiatan daring. Aplikasi yang digunakan dapat berupa Zoom, video call WhatsApp dan lain sebagainya. Proses pembelajaran masih banyak yang kurang memperhatikan kepuasan siswa dalam belajar. Pembelajaran yang seharusnya dilakukan setiap siswa, tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dalam perkembangannya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, suatu kata kepuasan memiliki arti puas, kesenangan, kelegaan. Definisi kata kepuasan atau *satisfaction* berasal dari bahasa latin "*satis*" yang berarti cukup baik, memadai dan "*facio*" yang berarti melakukan atau membuat. Kepuasan merupakan suatu emosi dihasilkan dari penilaian-penilaian atas serangkaian pengalaman terbentuk dari proses berbeda-beda untuk memicu respon-respon afektif. (Hayanti, 2019).

Kepuasan belajar merupakan suatu sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan karena sesuai antara harapan dan kebutuhan dengan realita yang dirasakan. (Nuramalina, 2020). Fakta bahwa siswa mendapatkan kepuasan mereka dengan interaksi dalam pembelajaran daring, yang biasanya didapatkan dari pembelajaran tatap muka, dapat menunjukkan pergeseran yang lebih kuat menuju pembelajaran daring di masa depan. Dalam penelitian ini siswa merasa senang sekali dalam melaksanakan pembelajaran daring karena dapat dilakukan di rumah saja dengan dampingan orang tua. Namun ada juga siswa yang kurang senang karena harus belajar sendiri dirumah tanpa adanya teman yang banyak seperti pembelajaran tatap muka yang biasanya dilaksanakan di sekolah. Bahwa terdapat beberapa hal yang saling berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran daring diantaranya adalah kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran. (Mansyur, 2020).

Kondisi pembelajaran dapat dijelaskan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar guru dan peserta didik. Kondisi ini dapat dipahami datang secara internal maupun eksternal. Secara internal, penentuan metode maupun pengembangan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang baik dan mendorong siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Gangguan akan terjadi secara internal apabila guru gagal menentukan metode dan strategi yang kurang tepat sehingga menyebabkan siswa jenuh mengikuti pembelajaran. Secara

eksternal, yakni pengaruh yang datang dari lingkungan belajar siswa, seperti mewabahnya pandemi *Covid-19* merupakan kondisi eksternal yang memberikan pengaruh besar pada pembelajaran.

Metode pembelajaran menjadi salah satu unsur penting dalam pembelajaran daring. Dinamika pembelajaran yang menarik sangat ditentukan oleh metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran merupakan suatu unsur yang menentukan dalam sistem pembelajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa memahami isi bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Hasil pembelajaran berkaitan dengan semua capaian yang dapat dijadikan sebagai ukuran menilai proses pembelajaran berhasil atau belum. Hal ini merupakan salah satu unsur penting pada bagian akhir dilaksanakannya proses pembelajaran yang dapat dikenali pada diri siswa berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh rangkaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk pemilihan metode dan media yang digunakan sebagai instrumen pembelajaran.

Sistem pembelajaran yang sangat berubah ini membawa dampak besar dalam dunia pendidikan. Salah satu penyebab dari perubahan besar ini dikarenakan pembelajaran online dilakukan secara tiba-tiba, dan berakibat besar pada kesiapan sekolah, guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang belum memadai. Terlebih lagi akibat dari dampak pandemi *Covid-19* yang melanda sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal karena harus tetap di rumah dan menerapkan *physical distancing*. Dengan belajar di rumah, guru mendapatkan kesulitan yang paling besar saat menjalankan metode belajar di rumah. Oleh karena itu, berbagai macam cara harus dilakukan agar ada peningkatan yang signifikan meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring tersebut sangatlah membutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru selama belajar di rumah. Karena siswa terkadang belum memahami secara benar cara penggunaan gadget yang menjadi fasilitas penting dalam pembelajaran daring, jadi peran orang tua sangatlah penting dalam proses pembelajaran daring. Jadi peranan orang tua yang sangat sesuai dengan situasi pandemi seperti ini adalah mendidik anak secara langsung dan sebagai pelindung anak. Tujuan penelitian ini, berdasarkan analisis pendahuluan diatas adalah untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap pembelajaran daring di tengah pandemi *Covid-19*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik survey. Teknik survey digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang mengenai suatu topik atau isu tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah dasar saat ini sebagai upaya untuk menekan mata rantai penyebaran *Covid-19*. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan mengadakan survey kepada siswa sekolah dasar mengenai kepuasan pembelajaran daring. Data diperoleh melalui pengisian pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan dalam bentuk google form kemudian diberikan kepada siswa melalui pesan whatsApp melalui perantara guru wali kelas. Ada 23 subyek yang telah memberikan respon terhadap survey yang disebarkan. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis untuk dideskripsikan. (Jamaludin, 2020).

Komponen yang terdapat dalam angket terdiri atas beberapa pertanyaan yaitu informasi asal sekolah, (1) Bagaimanakah kepuasan siswa saat melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*; (2) Apa manfaat dari pembelajaran daring dalam masa pandemi *Covid-19*; (3) Adakah kendala saat melaksanakan pembelajaran daring; (4) Bagaimanakah proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru; (5) Setujukah jika pembelajaran daring harus dilakukan selama pandemi *Covid-19*; (6) Bagaimana caranya agar siswa lebih puas dalam melaksanakan pembelajaran daring; (7) Bagaimanakah respon orang tua dalam mendampingi anak-anaknya selama pembelajaran daring; (8) Apa tanggapan orang tua mengenai pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini; (9) Apa upaya orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring; (10) Apakah siswa senang dalam pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data sebaran respondennya adalah sebagai berikut. Adapun data lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

1) Kepuasan Pelaksanaan Pembelajaran Daring 2) Manfaat Pembelajaran Daring

Bagaimanakah kepuasan siswa saat melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 ?
23 tanggapan



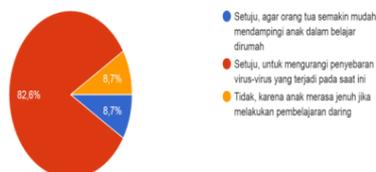
Apa manfaat dari pembelajaran daring dalam masa pandemi COVID-19 ?
23 tanggapan



Gambar 1 menjelaskan bahwa sebanyak 60,9% siswa kurang senang dalam melaksanakan pembelajaran daring karena tidak ada teman yang banyak. Ada juga yang merasa senang dengan pembelajaran daring karena bisa dilakukan di rumah saja dengan dampingan orang tua. Kondisi pada masa pandemi *Covid-19* ini tentunya memberikan efek yang besar bagi kepuasan pembelajaran daring. Guru harus menyiapkan jadwal dengan baik, materi yang menarik dan media yang bervariasi agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar dan siswa merasa puas dari pembelajaran daring yang dilaksanakan di tengah pandemi *Covid-19*. Gambar 2 sebanyak 82,6% siswa menjawab manfaat dari pembelajaran daring yakni untuk menghindari virus-virus yang ada pada saat ini. Karena untuk mengurangi angka penyebaran virus yang sangat berbahaya ini. Dan mendukung anjuran pemerintah yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran daring pastinya terdapat kendala.

3) Kendala Pembelajaran Daring 4) Proses Pembelajaran Daring

Setujukah jika pembelajaran daring harus dilakukan selama pandemi COVID-19 ?
23 tanggapan



Bagaimanakah proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru ?
23 tanggapan



Gambar 3 menjelaskan 43,5% siswa merasa kesulitan memahami tugas yang diberikan guru dan 30,4% siswa mengalami kesulitan untuk mendapatkan kuota internet yang mahal karena kebutuhan perekonomian pada masa pandemi seperti ini. Dalam proses pembelajaran daring guru memberikan yang terbaik untuk siswanya. Gambar 4 menjelaskan 78,3% siswa mendapatkan materi yang sangat mudah dipahami karena guru menggunakan media yang sangat menarik di setiap materi pembelajaran daring berlangsung.

5) Setujukah Jika Pembelajaran Daring Dilakukan Selama Pandemi Covid-19

6) Cara Agar Siswa Lebih Puas Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring



Gambar 5. Siswa sangat setuju dengan adanya pembelajaran daring sebagaimana bisa yang sebanyak 82,6% siswa setuju karena untuk mengurangi penyebaran virus-virus ditengah pandemi ini dan siswa tidak perlu takut dan khawatir karena proses belajar mengajar masih bisa dilakukan dengan cara belajar dirumah saja melalui berbagai macam alat teknologi dan aplikasi yang sudah menjadi peraturan dalam proses pembelajaran daring. Gambar 6 yang sebanyak 43,5% siswa harus lebih disiplin menyiapkan alat penunjang pembelajaran daring dan harus memahami peraturan dalam pembelajaran daring yang sudah dibuat oleh guru. Agar mendapatkan kepuasan dan manfaat yang baik dalam pembelajaran daring.

7) Respon Orang Tua Dalam Mendampingi Anaknya Selama Pembelajaran Daring

8) Tanggapan Orang Tua Mengenai Pandemi Covid-19



Gambar 7 diantaranya adalah menjadikan orang tua dekat dengan anak saat proses pembelajaran, orang tua bisa memantau langsung proses pembelajaran dan ada juga orang tua yang harus bekerja sehingga tidak bisa memantau langsung proses pembelajaran anak. Gambar 8 menyatakan tanggapan orang tua mengenai pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini seperti memberikan arahan yang baik, agar anak selalu menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar.

9) Upaya Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring

10) Kesenangan Siswa Dalam Pembelajaran Daring.



Gambar 9. Orang tua selalu mendampingi semua proses pembelajaran daring, membantu anak jika merasa kesusahan dalam mengerjakan tugas dan mengingatkan anak tentang tugas yang diberikan guru. Gambar 10 sebanyak 65,2% siswa lebih senang belajar secara langsung. Namun guru selalu berusaha memberikan yang terbaik dengan menciptakan berbagai macam materi serta tugas yang menarik dan bervariasi sehingga siswa menerima kepuasan saat proses pembelajaran daring yang harus dilakukan di tengah pandemi *Covid-19* ini.

Pembahasan

Proses belajar mengajar di sekolah dasar yang terjadi secara daring pada masa pandemi *Covid-19* menjadi hal yang baru dan menantang bagi kalangan guru. Jika dilihat dari sekilas, pembelajaran secara daring nampak begitu mudah. Ketika siswa dan guru memiliki laptop serta jaringan internet, maka pembelajaran dapat dilaksanakan. Namun, faktanya ketika sudah memasuki minggu ke 2 pembelajaran daring, kendala-kendala terkait pembelajaran mulai dirasakan oleh para guru. Guru akan kesulitan dalam memberikan pembelajaran yang sangat menarik, sehingga siswa merasa bosan saat pembelajaran daring berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan tentang pembelajaran daring yang dilakukan siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 8 Surabaya di tengah pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan melalui aplikasi Zoom dan Via WhatsApp. Adapun jumlah respondennya sebanyak 23 orang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa dampak *Covid-19* terhadap kepuasan pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. *Covid-19* begitu besar dampaknya bagi pendidikan untuk memutus rantai penularan *Covid-19*. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti zoom dan grup whatsapp. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa. Saran dan masukan kepada instansi terkait yaitu sebelum dilaksanakan program pembelajaran daring perlu dipersiapkan fasilitas pendukung, kompetensi serta pelatihan terlebih dahulu kepada siswa, guru dan para orang tua. Tanpa persiapan yang baik maka akan mempengaruhi kepuasan pembelajaran daring. Perlunya juga pendampingan orang tua saat pembelajaran daring dilakukan, minimal membantu mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah pembelajaran daring berlangsung. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi kepuasan pembelajaran daring sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar. Sehingga siswa akan merasa puas melaksanakan pembelajaran daring di tengah pandemi *Covid-19* ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Astini, N. K. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amplapura*, 14. Diakses pada 2 Juli 2020. Dari <http://e-journal.stkip-amplapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/194>
- Dindin Jamaluddin, T. R. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. *LP2M*, 3. Diakses pada 30 Juni 2020. Dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/1/Pembelajaran%20Daring%20Masa%20Pandemik%20Covid-19%20Pada%20Calon%20Guru%20Hambatan%20Solusi%20Dan%20Proyeksi.pdf>
- Nina Nuramalina, I. A. (2019). *Pengaruh Model Kolaboratif Berbasis Masalah Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 31. Diakses pada 2 Juli 2020. Dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+kepuasan+siswa+sekolah+dasar+dalam+pembelajaran+daring&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D9yikU0M9MYJ

- Nova Irawati Simatupang, S. R. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Metode Survey Sederhana*. *JURNAL DINAMIKA PENDIDIKAN*, 198 dan 199. Diakses pada 28 Juni 2020. Dari https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+tentang+kepuasan+pembelajaran+daring+siswa+sd+selama+pandemi+covid&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DwLP LU zDX74J
- Rida Fironika Kusumadewi, S. Y. (2020). *Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 Di SD*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 9. Diakses pada 19 Juni 2020. Dari https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dampak+covid+19+pembelajaran+daring+sekolah+dasar&btnG
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. *Jurnal Elementary School* 7, 298. Diakses pada 20 Juni 2020. Dari https://www.researchgate.net/publication/342634522_KENDALA_PEMBELAJARAN_DARING_GURU_SEKOLAH_DASAR_DI_BANJARNEGARA
- Roida Pakpahan, Y. F. (2020). *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona COVID-19*. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 32. Diakses pada 28 Juni 2020. Dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=pembelajaran+daring+ditengah+pandemi+covid#d=gs_qabs&u=%23p%3DRi0i4N-g_ZoJ
- Ayuni Tri Hayanti, N. S. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah, dan Emosional Terhadap Kepuasan Peserta Didik*. *Economic Education Analysis Journal*, 1261. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+Ayuni+Tri+Hayanti+pengaruh+kualitas+pelayanan%2C+citra+sekolah+dan+emosional+terhadap+kepuasan+peserta+didik&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DXujy2bpcWG4J
- Mansyur, A. R. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia*. *Education and Learning Journal*, 117. https://scholar.google.co.id/scholar?start=20&q=jurnal+faktor+yang+mempengaruhi+pembelajaran+daring+siswa+sd&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DGGymwSXJ4a0J